



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN**

**SURAT TUGAS**

Nomor : 70A /F.7-UMJ/X/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. dr. Muhammad Fachri, Sp.P, FAPSR, FISR  
NID/NIDN : 20.1096/0308097905  
Jabatan : Dekan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Jakarta

dengan ini menugaskan :

1. Aning Subiyatin, SST, MKes (NIDN : 030707703)
2. dr Rayhana, M.Biomed (NIDN : 0303047602)
3. dr Adinta Anandani, Sp.MK (NIDN : 03250281020)
4. dr Dayu Swasti Kharisma, M.Biomed (NIDN : 0321128804)
5. Rike Syahniar, SKM, M.Biomed (NIDN : 0316019102)
6. dr Risya Mawadah, Sp.Park

Untuk melakukan pengembangan bahan ajar Case Studi pada mata kuliah Mikrobiologi dan Parasitologi.

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai amanah.

Jakarta, 17 Oktober 2023

Dekan,



Dr. dr. Muhammad Fachri, Sp.P., FAPSR., FISR  
NID/NIDN: 20.1096/0308097905



**PANDUAN PEMBELAJARAN STUDI KASUS  
MIKROBIOLOGI DAN PARASITOLOGI**

**PENYUSUN**

Aning Subiyatin, SST, M.Kes  
dr Raihana, M.Biomed  
dr Adinta Anandani, Sp.MK  
dr Dayu Swasti Kharisma, M.Biomed  
Rike Syahniar, SKM, M.Biomed  
dr Risya Mawadah, Sp.Park

**PRODI KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
2023**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan karunia-Nya, tidak lupa sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabatnya, dan semoga kita masuk kedalamnya dan menerima syafaatnya. Amin.

Mikrobiologi dan Parasitologi merupakan mata kuliah wajib di Prodi Sarjana Kebidanan. Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep infeksi yang meliputi agen penyebab infeksi (mikrobiologi parasitologi), infeksi-infeksi yang disebabkan serta dampak penyakit akibatnya pada perempuan dan perempuan hamil. dan aplikasi mikrobiologi, parasitologi dalam kebidanan sehingga dapat menjadi dasar dalam pelaksanaan tugas sebagai bidan.

Buku Panduan Praktikum ini berfungsi sebagai panduan bagi dosen dan mahasiswa dalam melakukan diskusi untuk memantapkan pemahaman informasi, sehingga diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Semoga buku panduan ini bermanfaat untuk pembelajaran yang telah disusun. Penulis mengharapkan saran dan masukan yang membangun untuk perbaikan buku panduan praktikum ini karena penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan buk panduan ini. Terimakasih..

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Jakarta, September 2023

Penyusun

**VISI DAN MISI**  
**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

**VISI**

"Menjadi Program Studi Kebidanan yang Kompetitif dan Terkemuka untuk Menghasilkan Bidan Konselor Kesehatan Ibu dan Anak Berlandaskan Nilai-nilai Islami pada Tahun 2030".

**MISI**

- a. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna menghasilkan bidan yang kompeten dan unggul di bidang konseling kesehatan ibu dan anak berlandaskan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah;
- b. Menyelenggarakan pengelolaan institusi yang berintegritas dalam menciptakan kampus Islami;
- c. Membangun kemitraan guna menunjang kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang konseling kesehatan ibu dan anak, baik di dalam maupun luar negeri secara berkesinambungan.

**MUKADIMAH**

Al-Qur'an juga telah menyebutkan dalam Qs an-Nahl ayat 8 yang artinya : *"Dan Allah menciptakan apa yang tidak kamu ketahui"* menunjukkan bahwa Allah SWT telah menciptakan keberadaan bentuk-bentuk kehidupan yang manusia sebelumnya tidak mengetahui. Manusia masih mengungkap ayat Al-Qur'an tentang keberadaan adanya kehidupan itu, baru kemudian setelah alat mikroskop ditemukan, manusia mulai dapat melihat dengan mata penglihatannya tentang makhluk hidup yang terkecil. Hal tersebut membuktikan bahwa sebelum adanya penemuan terkait bakteri, Al-Qur'an lebih dahulu menyebutkan di dalam ayat-ayatnya.

Selain itu, adanya makhluk kecil seperti bakteri juga disebutkan dalam QS. Al-Baqarah ayat 26 yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحْيِي أَنْ يَضْرِبَ مَثَلًا مَا بَعُوضَةً فَمَا فَوْقَهَا فَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا فَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ وَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا فَيَقُولُونَ مَاذَا أَرَادَ اللَّهُ بِهَذَا مَثَلًا يُضِلُّ بِهِ كَثِيرًا وَيَهْدِي بِهِ كَثِيرًا وَمَا يُضِلُّ بِهِ إِلَّا الْفَاسِقِينَ

Artinya:

*"Sesungguhnya Allah tiada segan membuat perumpamaan berupa nyamuk atau yang lebih rendah dari itu. Adapun orang-orang yang beriman, maka mereka yakin bahwa perumpamaan itu benar dari Tuhan mereka. Dan adapun mereka yang kafir mengatakan : "Apakah maksud Allah menjadikan ini untuk perumpamaan?." dengan perumpamaan itu banyak orang yang disesatkan Allah, dan dengan perumpamaan itu (pula) banyak orang yang diberi-Nya petunjuk. Dan tidak ada yang disesatkan Allah kecuali orang-orang yang fasik." (QS.Al-Baqarah : 26)*

## **A. PENDAHULUAN**

Tuntutan mahasiswa saat ini bukan hanya menyerap ilmu pendidikan tetapi harus mampu berpikir kritis. Mahasiswa yang mempunyai kemampuan berpikir kritis biasanya akan mempunyai ketrampilan menganalisis dan mengevaluasi pernyataan, termasuk kapabilitas dalam mengambil keputusan serta memecahkan masalah. Guna mencapai tujuan tersebut maka metode pembelajaran harus variatif salah.

Metode *Student Center Learning* (SCL) merupakan system pembelajaran yang menuntut mahasiswa aktif dalam pembelajaran dan dosen sebagai fasilitator. Metode ini berbentuk penjelasan tentang masalah, kejadian, atau situasi tertentu kemudian mahasiswa ditugasi mencari alternatif pemecahannya. Kemudian metode ini dapat juga digunakan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dan menemukan solusi dari suatu topik yang dipecahkan.

## **B. TUJUAN**

Tujuan metode studi kasus yaitu:

1. Mahasiswa terlatih menyelidiki kasus dan mencari solusi alternatif pemecahannya.
2. Mahasiswa terlatih untuk berpikir tingkat tinggi dan kritis.
3. Perkuliahan akan berorientasi pada pemberdayaan mahasiswa, bahwa mahasiswa adalah yang aktif dalam belajar.

## **C. SASARAN**

Mahasiswa semester I S1 Kebidanan FKK UMJ

## **D. PANDUAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN STUDI KASUS**

1. Penyusunan Rencana Perkuliahan  
Langkah-langkah yang harus diikuti dalam menyusun rencana perkuliahan:
  - a. Dosen menetapkan materi yang sesuai untuk dibahas dengan pembelajaran studi kasus.
  - b. Dosen menyusun RPP dan butir penilaian sesuai dengan pembelajaran studi kasus.
2. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Studi Kasus
  - a. Dosen mengorganisir kondisi kelas yang siap untuk belajar, dengan mengecek kesiapan belajar mahasiswa dan mempersiapkan peralatan
  - b. Dosen melakukan absensi melalui SIAKAD.
  - c. Dosen memberikan kasus yang akan didiskusikan 1 minggu sebelumnya.
  - d. Dosen membagi kelompok menjadi 6 kelompok, 3 kelompok kasus 1 dan 3 kelompok kasus 2.
  - e. Masing kelompok menunjuk ketua dan sekertaris.
  - f. Mahasiswa diberikan waktu diskusi 1 minggu untuk membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi pada pertemuan selanjutnya.
  - g. Mahasiswa wajib memberikan laporan hasil diskusi sesuai template ke dosen 1 hari sebelum, presentasi melalui SIAKAD.
  - h. Mahasiswa diberikan waktu presentasi dan tanya jawab masing- masing kelompok 25 menit.

- i. Dosen memberikan masukan sesuai kasus 25 menit
- j. Dosen memberikan penilaian sesuai rubrik.

#### E. DAFTAR KELOMPOK

| Kelompok 1                | Kelompok 2              | Kelompok 3                      |
|---------------------------|-------------------------|---------------------------------|
| Adzka Shafa Kamila        | Syanindra Putri Revania | Cahya Aliffah                   |
| Annisa Lailatul Mubarakah | Zelda Maulidya Yusuf    | Difunny Farica Qotrunada        |
| Annisa Salwa Kamal        | Zira Giovilla Bakri     | Dinar Hegidia Aristia Meynandar |
| Kelompok 4                | Kelompok 5              | Kelompok 6                      |
| Salwa Dwi Fitriani        | Dini Rahmayanti         | Naswa Khairunnisa               |
| Saqiatul Moawwanah        | Faldania Syifa          | Nasywa Putri Nabila             |
| Selvia nanda Riyadinata   | Khofifah Maharani       | Nia Widya Lestari               |
|                           | Nadiyatuss Sholihah     | Salsa Dwi Hikmah Riyadhie       |

#### REFERENSI

1. Syahniar, Rike. Bakteriologi Kesehatan. Jakarta: UM Jakarta Press, 2020
2. Marks, D. B., Marks, A. D., & Smith, C. M. Biokimia kedokteran dasar : sebuah pendekatan klinis (1 ed.). Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2000
3. Cynthia N.C, Bruce D.F, Richard A.H. Ilustrasi berwarna mikrobiologi (Lippincott's illustrated reviews) jilid 1 dan 2 edisi ketiga; 2015. penerbit : Binarupa aksara.
4. B.K. Mandal, E.G.L Wilkins, E.M Dunbar, dkk. Penyakit infeksi; edisi keenam; 2008. penerbit : Erlangga
5. Medical Microbiology. 4th edition. Chapter 41 Structure and Classification of Viruses. Hans R. Gelderblom. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK8174/>
6. Biology 2E. 105. viral evolution, morphology, and classification. <https://opentextbc.ca/biology2openstax/chapter/viral-evolution-morphology-and-classification/>
7. "Baltimore Classification of Viruses" (Website.) Molecular Biology Web Book - <http://web-books.com/>. Retrieved on 2008-08-18. [https://en.wikipedia.org/wiki/Virus\\_classification](https://en.wikipedia.org/wiki/Virus_classification) medical microbiology, david greenwood
8. Deworming in pregnant women WHO e-Library of Evidence for Nutrition Actions (eLENA) [https://www.who.int/elena/titles/deworming\\_pregnancy/en/](https://www.who.int/elena/titles/deworming_pregnancy/en/)
9. Deworming in pregnant women WHO e-Library of Evidence for Nutrition Actions (eLENA) [https://www.who.int/elena/titles/guidance\\_summaries/deworming\\_pregnancy/en/](https://www.who.int/elena/titles/guidance_summaries/deworming_pregnancy/en/)
10. Buku saku tatalaksana kasus malaria. Subdit Malaria Direktorat P2PTVZ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2017
11. Malaria in pregnant women. WHO. Malaria. [https://www.who.int/malaria/areas/high\\_risk\\_groups/pregnancy/en/](https://www.who.int/malaria/areas/high_risk_groups/pregnancy/en/)
12. Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 27 tahun 2017 tentang pedoman pencegahan dan pengendalian infeksi di fasilitas pelayanan kesehatan. KEMENKES. PPI. Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Pencabutan.

### Skenario 1

Seorang perempuan usia 25 tahun usia kehamilan 25 minggu. Mengaku hamil pertama belum pernah keguguran. Saat ini datang ke bidan dengan keluhan keputihan, gatal, keluar cairan dari vagina berwarna putih susu, kental dan mengumpal. Ibu mengeluh nyeri saat berhubungan suami istri.

### Skenario 2

Seorang perempuan usia 27 tahun usia kehamilan 28 minggu. Mengaku hamil ketiga belum pernah keguguran. Saat ini datang ke bidan dengan keluhan keputihan, berwarna putih keabuan dan agak berbau amis, tidak gatal. Ibu mengatakan sering memakai pembalut tipis/pantyliner, karena ada cairan yang keluar dari vagina.

### Tugas :

1. Apakah penyebab mikroorganisme yang mungkin sesuai skenario?
2. Bagaimana morfologi dari mikroorganisme tersebut?
3. Bagaimana klasifikasi mikroorganusme penyebab?
4. Apakah nama pewarnaan untuk melihat morfologi mikroorganisme tersebut?
5. Bagaimana cara pengambilan sample sesuai dengan kasus?
6. Bagaimana cara pencegahan sesuai skenario?

## F. PENILAIAN

| No | Kategori               | 1<br>(Tidak Memuaskan)  | 2<br>(Puas)   | 3<br>(Baik)   | 4<br>(Baik sekali)  | SKOR |
|----|------------------------|---|---|---|---|------|
| 1  | Penggunaan Bahasa      | Menggunakan Bahasa yang baik, kurang baku dan tidak terstruktur | Menggunakan Bahasa yang baik, kurang baku dan terstruktur                 | Menggunakan Bahasa yang baik, baku dan kurang terstruktur                                     | Menggunakan Bahasa yang baik, baku dan terstruktur  |      |
| 2  | Kejelasan menyampaikan | Artikulasi kurang jelas, suara tidak terdengar, bertele-tele    | Artikulasi kurang jelas, suara terdengar, bertele-tele                    | Artikulasi kurang jelas, suara terdengar, bertele-tele  | Artikulasi jelas, suara terdengar, dan tidak bertele-tele                                     |      |
| 3  | Komunikasi             | Membaca catatan sepanjang penjelasan.                           | Pandangan lebih banyakmenatap catatan saat menjelaskan dari pada audiens. | Pandangan lebih banyak menatap audiens saat menjelaskan daripada catatan, tanpa gestur tubuh. | Pandangan lebih banyak menatap audiens saat menjelaskan daripada catatan, tanpa gestur tubuh. |      |
| 4  | Kekompakan / pembagian | Tidak bekerjasama   | Sangat individual   | Kurang bekerjasama  | Bekerjasama dengan baik   |      |

|                     |       |   |  |                       |  |  |
|---------------------|-------|---|--|-----------------------|--|--|
|                     | kerja | dengan baik,<br>dengan<br>anggota<br>kelompok | hanya<br>bekerjasama<br>dengan satu<br>orang | dengan<br>kelompoknya | dengan<br>kelompoknya<br>dan menjadi<br>fasilitator<br>bagi<br>kelompoknya |  |
| <b>TOTAL SKOR =</b> |       |   |  |                       |  |  |

**TOTAL SKOR:**  $\frac{\text{skor yang didapatkan}}{\text{skor total (16)}} \times 100$



## G. PENILAIAN LAPORAN

### Lembar Penilaian Laporan Hasil Studi Kasus

- MATA KULIAH : MIKROBIOLOGI & PARASITOLOGI
- KELOMPOK :
- TANGGAL :

| No.          | Aspek Penilaian   | Skor |
|--------------|---|------|
| 1.           | Format Penyusunan (Cover, Pendahuluan, Isi, Penutup, Daftar Rujukan)        |      |
| 2.           | Pendahuluan (tujuan pembelajaran)   |      |
| 3.           | Isi ( sesuai dengan tugas pada kasus )                                      |      |
| 4.           | Penutup (simpulan hasil pembelajaran, bukan merupakan pengulangan dari isi) |      |
| 5.           | Daftar Rujukan menggunakan APA style  |      |
| <b>Total</b> |   |      |

| GRADE | SKOR   | DESKRIPSI   |
|-------|--------|---|
| A     | 75-100 | Format makalah sesuai pedoman<br>Kedalaman substansi baik<br>Tata tulis (bahasa) baik     |
| B     | 50-74  | Format makalah sesuai pedoman<br>Kedalaman substansi sedang<br>Tata tulis (bahasa) sedang |
| C     | 25-49  | Format makalah sesuai pedoman<br>Kedalaman substansi kurang<br>Tata tulis (bahasa) kurang |
| D/E   | 1-24   | Tidak membuat makalah dan tidak presentasi  |

## H. FORMAT PENULISAN

- Pendahuluan (tujuan pembelajaran)
- Isi ( sesuai dengan tugas pada kasus )
- Penutup (simpulan hasil pembelajaran, bukan merupakan pengulangan dari isi)
- Daftar Rujukan menggunakan APA style